

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1. Desain Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Menurut Kriyantono (2020), pendekatan studi kasus adalah metode yang menggunakan berbagai sumber data yang tersedia sebagai bahan studi kasus, uraian dan penjelasan secara sintetik berbagai macam analisis secara sistematis semua aspek individu, kelompok, proyek, organisasi, atau acara.

3.2. Subjek Fokus pada Studi Kasus

Subyek dari studi kasus ini adalah pasien berjumlah satu orang dengan diagnosa Fraktur post operasi ORIF dengan Gangguan Mobilitas fisik di ruang rawat inap di RSUD Al-Ihsan Bandung dengan kriteria Pasien sebagai berikut :

- a. Pasien post operasi pasang ORIF Fraktur Femur dengan gangguan mobilitas fisik
- b. Pasien yang tidak mengalami penurunan kesadaran dan kooperatif.
- c. Pasien yang bersedia menjadi kasus kelolaan

3.3. Intrument Studi kasus

Pada pengumpulan data studi kasus ini menggunakan format asuhan keperawatan dimulai dari melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menentukan rencana keperawatan, melakukan implementasi, dan evaluasi.

3.3.1 Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data tentang perilaku manusia. Perilaku yang diobservasi mungkin pasien atau orang-orang yang mendapatkan treatment atau pelayanan atau implementasi dari sebuah kebijakan (Swarjana, 2015).

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan. Bentuk observasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah observasi catatan berkala, bentuk observasi ini mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus (mengggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati).

b. Wawancara

Dalam wawancara pertanyaan yang akan diajukan meliputi permasalahan yang menyangkut pada kepribadian dan perasaan individu yang bertujuan untuk mendapatkan atau mengetahui permasalahan pasien dan pendapat subjek terhadap suatu masalah (Nursalam, 2015).

Wawancara yang dilakukan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan pasien psikiatrik dari Standar Prosedur Operasional di Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.

c. Pemeriksaan fisik

a. Inspeksi

Pada klien fraktur dengan gangguan mobilitas fisik ada kerusakan pada integument pasien, kaji apakah fraktur terbuka atau tertutup dan kaji pendarahan yang keluar

b. Palpasi

Kaji pergerakan ROM dari pergerakan sendi mulai dari kepala sampai anggota gerak bawah, kaji nyeri pada waktu klien bergerak. Pada pasien Fraktur sudah dipastikan pasien mengalami gangguan mobilitas fisik maka dari itu harus di uji kekuatan otot pasien.

d. Metode dokumentasi

Studi Dokumen akan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medis pasien. Studi dokumen yang digunakan untuk melengkapi hasil studi kasus didapatkan dari pasien fraktur ekstermitas bawah yang ada di rumah sakit RSUD AL-Ihsan Bandung.

3.4. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

3.4.1 Tempat studi kasus

Studi kasus dilakukan di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung Provinsi Jawa Barat Jl. Kiastramanggala, Baleendah, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40375

3.4.2 Waktu Studi Kasus

Waktu studi kasus dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 19 April 2023

3.5. Analisis dan Penyajian Data

3.5.1. Analisis data

Analisa data dalam studi kasus ini dilakukan sejak studi kasus di lapangan dan dikumpulkan untuk kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, lalu merumuskan masalah, menegakkan diagnosa, membuat intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Sehingga asuhan keperawatan dapat dianalisis secara lengkap dan tepat.

3.5.2. Penyajian data

Penyajian data dalam studi kasus ini yaitu dengan menggunakan bentuk teks narasi.

3.6. Etika Studi Kasus

3.6.1 Informed Consent

Informed consent dalam studi kasus ini penulis melakukan studi kasus atas persetujuan dari pasien sebelum tindakan dan pasien mengisi lembar persetujuan setelah penjelasan.

3.6.2 Anonymity

Penulis menerapkan anonimity dalam studi kasus ini sehingga tidak mencantumkan identitas responden dan hanya inisialnya saja.

3.6.3 Confidentiality

Kerahasiaan dalam studi kasus ini bertujuan untuk memberikan jaminan kepada klien bahwa semua bentuk informasi yang telah diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.

3.6.4 Beneficence

Kewajiban secara etik penulis untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami klien.

3.6.5 Distributive justice

Penulis harus memperlakukan klien secara adil tanpa membeda bedakan